



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU BULLYING DI SDN 005 KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

¹Fikri Tamsir Rachman, ²Nanda Wilda Lestari, ³Syafrudin, ⁴Raja Syafrijal

^{1,2,3,4}STIKes Pekanbaru Medical Center

*Email Korespondensi: fikri@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan Kasus bullying juga terjadi di Indonesia. Menurut data rekapitulasi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) laporan kasus bullying di sekolah meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2017 terjadi 478 kasus dan di tahun 2018 meningkat menjadi 576 kasus, 51% diantaranya pelakunya adalah siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan audiovisual terhadap perilaku bullying di SDN 005 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Sampel penelitian sebanyak 5 responden. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023. Hasil dari penelitian ini didapatkan ada peningkatan perilaku yang lebih baik pada masalah bullying

Kata Kunci: *Audiovisual, Bullying, Pendidikan*

ABSTRACT

Increasing cases of bullying have also occurred in Indonesia. According to recapitulation data from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI), reports of bullying cases in schools are increasing from year to year. In 2017 there were 478 cases and in 2018 it increased to 576 cases, 51% of which were students. The aim of this research was to determine the effect of audiovisual health education on bullying behavior at SDN 005, Kabun District, Rokan Hulu Regency. The research sample was 5 respondents. When the research was conducted in July 2023. The results of this research showed that there was an increase in better behavior regarding the problem of bullying

Keywords: *Audiovisual, Bullying, Education*



PENDAHULUAN

Fenomena tindak kekerasan dalam dunia pendidikan saat ini merupakan hal yang sering dihadapi. Salah satu bentuk tindakan kekerasan yang dapat menimbulkan dampak serius bagi peserta didik adalah penindasan atau bullying (Yanti, 2020). Eleni (2014) menjelaskan bahwa penindasan (bullying) adalah proses pelecehan dan tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih secara berulang-ulang, sehingga korban berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri untuk melawan tindakan negatif yang telah diterima. Bullying pada anak usia sekolah merupakan fenomena yang semakin meningkat (Suryolelono et al., 2020). Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan audiovisual terhadap perilaku bullying di SDN 005 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sesuai proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Implementasi pemberian audiovisual merupakan bagian dari kategori terapeutik Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan. Implementasi ini dilakukan selama 1 hari meningkatkan pengetahuan responden. Implementasi dilakukan pada 03 Juli 2023. Intervensi dilakukan satu kali dengan memberikan pendidikan audiovisual tentang bullying. Implementasi dilakukan dengan tahap orientasi, tahap kerja dan tahap terminasi. Setiap kali melakukan implementasi, klien dan penulis melakukan kontrak waktu selama 20 menit. Implementasi dilakukan selama 15-20 menit, sebelum melakukan intervensi audiovisual penulis mengisi lembar Pretest dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, dengan mengobservasi kelima anak, setelah terisi penulis memberikan audiovisual kemudian dilakukan Posttest dengan mengobservasi pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Perilaku Bullying sebelum setelah di berikan intervensi audiovisual

NO	KLIEN	PRE TEST				POST TEST			
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
1	KLIEN 1	4 (27%)	5 (33%)	1 (7%)	5 (33%)	2 (13%)	3 (20%)	2 (13%)	8 (53%)
2	KLIEN 2	8 (53%)	2 (13%)	2 (13%)	3 (20%)	6 (40%)	1 (7%)	1 (7%)	7
3	KLIEN 3	7 (47%)	3 (20%)	-	5 (33%)	5 (33%)	-	5 (33%)	5
4	KLIEN 4	9 (60%)	-	-	6 (40%)	4 (27%)	5 (33%)	1 (7%)	5
5	KLIEN 5	9 (60%)	1 (67%)	5 (33%)		3 (20%)	2 (13%)		10
TOTAL		37 (49%)	11 (15%)	8 (11%)	19 (25%)	20 (27%)	11 (15%)	9 (12%)	35 (47%)

Berdasarkan total pre test didapatkan perubahan dari perilaku bullying yang selalu dengan total 49% menjadi 27%, sering dari 15% tetap 15%, kadang-kadang dari 11% menjadi 15%, tidak pernah dari 25% menjadi 47%. Hal ini berarti ada peningkatan perilaku yang lebih baik pada masalah bullying

PEMBAHASAN

Penulis memberikan intervensi audiovisual pada kelima pasien kelolan untuk meningkatkan pengetahuan. Menurut penelitian (Libriyanti, 2020) didapatkan Hasil uji Wilcoxon test untuk kelompok intervensi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan perilaku antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi (p -value 0,000) sedangkan untuk kelompok kontrol tidak ada pengaruh yang signifikan perilaku antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi (p -value 0,665) $< 0,05$.

Dampak dari pendidikan kesehatan adalah keadaan dimana seseorang baik dari segi fisik, verbal ataupun psikologis dapat melakukan hal-hal yang dapat di aplikasikan secara optimal diaman seseorang tersebut dalam keadaan sadar yang dapat menyerap segala hal yang diberikan dengan baik. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang perilaku bullying diharapkan akan timbul kesadaran responden dalam merubah perilakunya. Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah tata cara penyampaian informasi yang diberikan dengan metode dan alat penunjang dalam penyampaian informasi tersebut. Hal tersebut dikarenakan tata cara yang sesuai dalam penyampaian pendidikan kesehatan maka informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik sehingga memudahkan responden paham dan dapat merubah perilaku yang sehat (Suryaningseh, 2016). Edukasi kesehatan adalah sebuah proses penyampaian pesan secara langsung dengan menggunakan media. Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan (Suryolelono et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan yaitu penerapan pendidikan kesehatan dengan audiovisual disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan audiovisual diperoleh adanya peningkatan pengetahuan bullying yang dilakukan selama 1 hari. Penerapan pendidikan kesehatan dengan audiovisual yaitu sebagai teknik untuk mengatasi masalah bullying pada anak sekolah SD.. Hal ini dikarenakan Pendidikan kesehatan memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012). Menurut (Yolanda, 2020) Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang bullying terhadap perilaku bullying pada anak di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta dengan nilai p value = 0,000 ($< 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Unair*, 7(2), 65–72. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i2.4329>
- Anesty, Esya. 2009. *Konseling Kelompok Behavioral untuk Mereduksi Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X Bandung)*. Skripsi. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI.
- Ardy., & Wiyani. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Arya, Lutfi. 2018. *Melawan Bullying: Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Mojokerto: CV Sepilar Publishing House Anggota IKAPI.
- Astuti, Endang Sri,. & Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: PT Grasindo.
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi K.P.A (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Baron, Robert A., & Byrne. 2015. *Psikologi Sosial*. Edisi X. Terjemahan oleh Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.

- Herdiana. (2018). Media Audio Visual. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service and Health Science*, 1(3), 15–20.
- Libriyanti, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa-Siswi Di Smp Pgri Kasihan Bantul Yogyakarta Disusun. 16. <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/2097>
- Nasaruddin, N. (2018). Media Dan Alat Peraga. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 21–30.
- Purwono, J. dkk. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02 NO. 2(Pendidikan), 127–144
- Suryaningseh, W. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di SD Muhammadiyah Mlangi Gamping Sleman Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. http://digilib.unisayogya.ac.id/2278/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Suryolelono, R., Aryani, A., & Atiningtyas, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Bullying Pada Anak Kelas V Di Sdn 3 Karangasem. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 13(1), 35–45. <http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JIKI/article/view/526>
- Wardhani, P., Thalib, M. M., & Syahrani, R. (2016). Pengaruh Layanan Diskusi Kelompok Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas XI (Studi di SMA Negeri 5 Sigi). *Jurnal Konseling & Psikoedukasi Juni*, 1(1), 39–48.
- Yanti, J. (2020). 'Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 7', Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Perilaku Bullying Pada P. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat(Journal of Public HealthSciences)*, 9.
- Yolanda, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Edukasi Tentang Bullying Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Di Sd Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i2.28>